



HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM PEMANFAATAN APLIKASI KESEHATAN KELAS IBU HAMIL MELALUI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN DI KLINIK JULIANA DALIMUNTHER TAHUN 2025

Yetti Atiyah¹, Elvi Sepriani²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sehat Medan, Medan

Email : yettinasution84@gmail.com, elvisepriani27@gmail.com

Abstrak

Selama kehamilan Ibu dapat mengalami berbagai gejala emosi, seperti mudah sedih, mudah marah, stres, cemas, dan depresi. Hal ini akan mempengaruhi kesehatan fisik dan emosi ibu hamil, serta perkembangan bayi dalam kandungannya. Ibu tidak bisa menjalani kehamilan sendiri dan membutuhkan dukungan suami dan keluarga (Fatima, 2023). Dengan mengikuti kelas ibu hamil, ibu bisa mempersiapkan tubuh dan mental untuk kelancaran proses melahirkan. Selain itu juga mendapatkan dukungan dari ibu-ibu lain, serta memperoleh informasi tentang kehamilan, proses melahirkan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta pelayanan Kesehatan (Kemenkes, 2024). Aplikasi Kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial merupakan salah satu cara ibu hamil yang dapat menambah pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan Kesehatan. Aplikasi kesehatan menyediakan akses mudah ke berbagai informasi tentang kehamilan, termasuk nutrisi, perawatan prenatal, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehamilan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan bayi dalam kandungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di Klinik Juliana Dalimunthe periode April sampai dengan Juni Tahun 2025. Sampel yang diperoleh dengan tehnik *accidental sampling*. Uji statistik yang digunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian didapatkan hasil bahwa mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 sebanyak 28 responden (93,3%), mayoritas responden mempunyai minat tinggi di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 sebanyak 30 responden (100%), Ada hubungan hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 dengan *p value* 0,001 < 0,05. Diharapkan Diharapkan agar ibu hamil meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan khususnya informasi kesehatan yang mudah didapat yaitu media sosial sehingga minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan sebagai persiapan menghadapi persalinan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat, Aplikasi kesehatan, Media sosial



LATAR BELAKANG

Selama kehamilan Ibu dapat mengalami berbagai gejala emosi, seperti mudah sedih, mudah marah, stres, cemas, dan depresi. Hal ini akan mempengaruhi kesehatan fisik dan emosi ibu hamil, serta perkembangan bayi dalam kandungannya (Annisa, dkk, 2022). Ibu tidak bisa menjalani kehamilan sendiri dan membutuhkan dukungan suami dan keluarga (Fatima, 2023).

Kelas ibu hamil dapat menambah pengetahuan ibu hamil dan membantu mempersiapkan tubuh dan mental untuk kelancaran proses melahirkan dan mendapatkan dukungan dari ibu-ibu lain, serta memperoleh informasi tentang kehamilan, proses melahirkan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta pelayanan Kesehatan (Kemenkes, 2024).

Aplikasi Kesehatan melalui media sosial merupakan salah satu cara ibu hamil yang dapat menambah pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan Kesehatan. Aplikasi kesehatan menyediakan akses mudah ke berbagai informasi tentang kehamilan, termasuk nutrisi, perawatan prenatal, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehamilan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan bayi dalam kandungan.

Pada umumnya ibu hamil akan memeriksakan kandungan ke bidan desa atau puskesmas terdekat. Kondisi fisik ibu hamil yang rentan, terutama pada trimester ketiga akan menyulitkan jika harus ke bidan atau ke puskesmas untuk sekedar berkonsultasi saja, tentunya ini dapat mengganggu kesehatan ibu, apalagi jika jarak rumah ke bidan desa yang jauh. Dalam melakukan tugasnya untuk memonitor kesehatan ibu hamil, bidan desa perlu mendatangi satu persatu ibu hamil untuk menanyakan kondisinya atau ibu hamil sendiri yang datang ke bidan desa untuk memeriksakan

kehamilannya. Hal ini tentunya menyulitkan dalam memonitor semua ibu hamil di lingkungan kerjanya dan membutuhkan waktu yang lama. Sebagai salah satu solusi yang bisa mengatasi jarak yang ada, dibutuhkan suatu aplikasi yang berbasis android yang berfungsi sebagai alat monitor kondisi ibu hamil (Ismanto, dkk, 2024).

Penelitian yang dilakukan terhadap pengembangan aplikasi self-care berbasis mobile smartphone pada ibu hamil yang berfokus pada empat hal penting yaitu tidur dan istirahat, makan, aktivitas fisik dan manajemen stres yang dirasakan, berhasil meningkatkan praktik self-care mandiri dan kepedulian terhadap pola hidup sehat selama hamil. Penyediaan aplikasi berbasis teknologi tentang kehamilan harus dikelola dengan baik karena manfaatnya sangat besar. Aplikasi ini memiliki akses internet dan mampu beroperasi dengan baik sebagai aplikasi berbasis teknologi untuk mencari informasi selama kehamilan (Nurazizah, dkk, tahun 2023).

Kekurangan dari fasilitas layanan kesehatan tersebut adalah waktu pelaksanaannya yang tidak bisa dilakukan setiap saat, serta kesibukan dan jarak yang cukup menyulitkan dalam mendapatkan informasi tersebut. Studi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai alternative pemenuhan informasi bagi kesehatan ibu hamil dan anak dengan menggunakan system informasi mobile dalam bentuk aplikasi beserta panduannya pada Android. Adapun hasil dari studi ini adalah panduan sistem informasi mobile dalam bentuk aplikasi yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil untuk mendapatkan informasi seputar kehamilan. Sistem informasi yang berbasis Android ini dibuat untuk membantu pemantauan kesehatan pada ibu hamil dan anak yang ada dalam kandungannya (Mohammad, 2021).

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti berminat meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan melalui sosial media untuk meningkatkan kesehatan di Klinik



Juliana Dalimunthe Tahun 2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan melalui sosial media untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan pendekatan variabel untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat. Penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif* dengan menggunakan rancangan penelitian *analitik* (Myrnawati, 2017). Desain penelitian adalah *cross sectional study*. Penelitian yang berjudul hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang kunjungan kehamilan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan instrumen penelitian berupa lembar Kuesioner.

HASIL

Tabel 1: Hasil Analisis Univariate Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Kelas Ibu Hamil Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesehatan Di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025

Pengetahuan	f	%
Baik	28	93,3
Kurang Baik	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 28 responden (93,3%).

Tabel 2 : Hasil Analisis Univariate Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Kelas Ibu Hamil Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesehatan Di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025

Minat	f	%
Tinggi	30	100
Rendah	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mempunyai minat yang tinggi sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 3 : Hasil Analisis Bivariate Distribusi Frekuensi Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Aplikasi Kesehatan Kelas Ibu Hamil Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesehatan Di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025

Pengetahuan	Minat				Jumlah		P value
	Tinggi		Rendah		n	f	
Baik	28	0	0	0	28	93,3%	0,000
Kurang Baik	2	0	0	0	2	6,7%	
Total	30	0	0	0	30	100	



Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik dan minat tinggi dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 sebanyak 28 responden (93,3%) dengan *P value* $0,001 < 0,05$. Terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui sosial media untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 28 responden (93,3%).

Menurut teori bahwa kelas ibu hamil dapat menambah pengetahuan ibu hamil dan membantu mempersiapkan tubuh dan mental untuk kelancaran proses melahirkan dan mendapatkan dukungan dari ibu-ibu lain, serta memperoleh informasi tentang kehamilan, proses melahirkan, perawatan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, kebutuhan dan pemenuhan gizi serta pelayanan Kesehatan (Kemenkes, 2024).

Menurut asumsi peneliti bahwa terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan teori bahwa aktivitas ibu hamil dalam mengikuti kelas kesehatan melalui media sosial dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam menjaga kesehatan selama hamil.

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mempunyai minat yang tinggi sebanyak 30 responden (100%).

Menurut teori bahwa pada umumnya ibu hamil akan memeriksakan kandungan ke bidan desa atau puskesmas terdekat. Kondisi fisik ibu hamil yang rentan, terutama pada trimester ketiga akan menyulitkan jika harus ke bidan atau ke puskesmas untuk sekedar berkonsultasi saja, tentunya ini dapat

mengganggu kesehatan ibu, apalagi jika jarak rumah ke bidan desa yang jauh. Dalam melakukan tugasnya untuk memonitor kesehatan ibu hamil, bidan desa perlu mendatangi satu persatu ibu hamil untuk menanyakan kondisinya atau ibu hamil sendiri yang datang ke bidan desa untuk memeriksakan kehamilannya. Hal ini tentunya menyulitkan dalam memonitor semua ibu hamil di lingkungan kerjanya dan membutuhkan waktu yang lama. Sebagai salah satu solusi yang bisa mengatasi jarak yang ada, dibutuhkan suatu aplikasi yang berbasis android yang berfungsi sebagai alat monitor kondisi ibu hamil (Ismanto, dkk, 2024).

Menurut asumsi peneliti bahwa terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan teori bahwa aplikasi kesehatan berpengaruh kepada minat ibu untuk pemeriksaan kesehatan.

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil bahwa dari 30 responden, mayoritas responden melakukan mempunyai pengetahuan baik dan minat tinggi dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 sebanyak 28 responden (93,3%) dengan *P value* $0,001 < 0,05$. Terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan melalui sosial media untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025.

Menurut teori bahwa aplikasi kesehatan melalui media sosial merupakan salah satu cara ibu hamil yang dapat menambah pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan Kesehatan. Aplikasi kesehatan menyediakan akses mudah ke berbagai informasi tentang kehamilan, termasuk nutrisi, perawatan prenatal, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehamilan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan bayi dalam kandungan.



Menurut asumsi peneliti bahwa terdapat kesesuaian hasil penelitian dengan teori bahwa aplikasi kesehatan dapat mempermudah ibu dalam memperoleh informasi kesehatan selama kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 28 responden (93,3%) dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025.
2. Mayoritas responden mempunyai minat yang tinggi sebanyak 30 responden (100%) dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam pemanfaatan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil melalui media sosial untuk meningkatkan kesehatan di Klinik Juliana Dalimunthe Tahun 2025 dengan P value $0,001 < 0,05$.

SARAN

Diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan minatnya lagi untuk memanfaatkan aplikasi kesehatan kelas ibu hamil menyediakan akses mudah ke berbagai informasi tentang kehamilan, termasuk nutrisi, perawatan prenatal, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Dengan informasi yang akurat dan mudah diakses, ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang berbagai aspek kehamilan, yang pada akhirnya dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka dan bayi dalam kandungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nisa, dkk, 2022, Deteksi Dini Kecemasan ibu hamil, penerbit Pustaka Rumah Cinta, ISBN 978-623-432-139-5(EISBN)
- Fatima, Silvia, 2023, Buku Panduan Ibu Hamil dan Menyusui, Penerbit New Vita Pustaka. Yogyakarta
- Ismanto, dkk, 2024, Analisa Pemanfaatan Media Edukasi, Komunikasi dan Monitoring Kesehatan Ibu Hamil Berbasis Android untuk Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Bayi, Jurnal FASILKOM, VOL.14 No.3 (2024).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024, Buku Kesehatan Ibu dan Anak, Penerbit Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Myrnawati, 2017. Metodologi Penelitian Untuk Pemula. FIP Press . Jakarta
- Mohamad, Rini Wahyuni, 2021, Pemanfaatan System Informasi Mobile Bagi Kesehatan Ibu Hamil dan Anak, Jambura Nursing Jurnal Vol. 3, No. 1, January 2021
- Nurazizah, dkk, 2023, Pemanfaatan Aplikasi Self-Care Ibu Hamil di Negara Maju dan Berkembang, Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat Vol.1, No.1(2023), 42-51.